

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil**

##### **5.1.1 Gambar Lokasi Umum Penelitian**

Puskesmas Kambaniru merupakan satu – satunya Puskesmas yang ada di Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur, Wilayah 52 KM<sup>2</sup>. Batas wilayah kerja Puskesmas Kambaniru sebelah utara dibatasi selat Sumba, sebelah timur dibatasi Kecamatan Pandawai, sebelah selatan dibatasi Kecamatan Mapambuhang dan sebelah barat dibatasi Kecamatan Kota Waingapu.

Puskesmas kambaniru mempunyai wilayah kerja yang merupakan daerah yang terdiri dari sebagian besar tanah datar, persawahan, lading dan pemukiman penduduk, sebagian kecil adalah pantai dan perbukitan. Secara administratif Puskesmas Kambaniru mempunyai wilayah kerja yang terdiri dari 7 kelurahan dan 1 desa. Wilayah terluas adalah desa Kiritana dengan luas wilayah 1540 Ha atau 15,4 km, kelurahan kambaniru, kelurahan Kiritana, Kelurahan Lambanapu, Kelurahan Prailiu, Kelurahan Mauhau, Kelurahan Mauliru, Kelurahan Malumbi, Kelurahan Wangga. Puskesmas Kambaniru memiliki beberapa jenis pelayanan kesehatan meliputi pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) KB, poli umum, poli gigi, poli gizi, laboratorium, kesling, puskesmas keliling, usaha kesehatan sekolah, kesehatan usia lanjut, dan 2 postu yaitu postu padanditadan postu

lambanapu, 8 posyandu usila, 6 puskelde, 1 BKIA prailiu, 3 posbindu (kambaniru, padandita dan dinkes), 38 posyandu bayi dan balita.

Transportasi antara wilayah dihubungkan dengan jalan datar, jalan utama desa sebagian besar sudah beraspal dan sudah dijangkau dengan sarana transportasi. Tetapi akses jalan dalam beberapa desa masih bayak yang belum beraspal dan masih sulit dijangkau oleh sarana transportasi, hal ini akibat kondisi jalan yang menajak, berliku, sempit, berbatu, dan jika masih hujan ada jalan yang putus dan sangat susah untuk dilewati.

Program penanggulangan Hipertensi di Puskesmas Kambaniru yaitu

- a) Promosi kesehatan tentang Hipertensi,
- b) Pencegahan Hipertensi,
- c) Penemuan pasien Hipertensi,
- d) Pengobatan pasien Hipertensi,
- e) Rehabilitasi pasien Hipertensi dan pembentukan pendamping menelan obat

### 5.1.2 Ketenagaan

Puskesmas Kambaniru memiliki ketenagaan sejumlah 52 orang yang dirincikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Distribusi Ketenagaan Di Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur 2020

NO	Jenis Tenaga	Jumlah	persentase (%)
1	Dokter umum	3	5
2	S.Farm,Apt	1	1,8
3	S1 Gizi	1	1,8
4	SKM	1	1.8
5	SMF	1	1.8
6	D3 Kebidanan	22	40,7
7	D3 Keperawatan	14	25,9
8	D3 Keperawatan Gigi	2	3,7
9	D3 Kesling	1	1,8
10	SMA	6	11,1
11	Sopir	1	1.8
12	CS	1	1,8
Total		52	100

*Sumber: profil puskesmas kambaniru, 2020*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang paling bnyak adalah bidan 18 orang (34.6), perawat 17 orang(32.6%), magang 4 orang (7,6%), dokter umum 3 orang (5,7%), dan paling sedikit adalah asisten apoteker 1 orang (1,9%), perawat gigi 1 orang (1,9%), ahli gizi 1 orang (1,9%), CS 1 orang (1,9%).

## 5.2 Hasil Penelitian

Data karakteristik responden dapat kita lihat pada tabel 5.2 Distribusi Responden Menurut Jumlah Jenis Kelamin, Pendidikan Dan Pekerjaan di Puskesmas Kambaniru Tahun 2020.

Distribusi	N	(%)
<b>Paritas</b>		
Laki-laki	12	60
Perempuan	8	40
<b>Pendidikan</b>		
Dasar (SD-SMP)	4	20
Menengah (SMA)	13	65
Tinggi (S1)	3	15
<b>Pekerjaan</b>		
Guru	1	5
Petani	19	95
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer, 2020*

Dari tabel 5.2 berdasarkan jenis kelamin distribusi responden terbanyak adalah responde laki-laki berjumlah 12 orang, dan paling sedikit adalah responden perempuan berjumlah 8 orang.

Berdasarkan Pendidikan distribusi responden terbanyak adalah responden yang berpendidikan kategori menengah (SMA dan Akademik) 13 orang, kategori pendidikan Sekolah Dasar (SD-SMP) sebanyak 4 orang dan paling sedikit adalah responden yang kategori pendidikan atas (S1,S2 dan S3) berjumlah 3 orang

Berdasarkan pekerjaan distribusi responden terbanyak adalah responden yang tidak bekerja sebanyak 19 orang (95 %) dan yang paling sedikit adalah responden yang bekerja berjumlah 1 orang (5 %).

Tabel 5.2 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Hipertensi di Puskesmas Kambaniru Tahun 2020.

NO	Pengetahuan	jumlah	%
1	Baik	0	0
2	Cukup	0	0
3	Kurang	20	100
	Jumlah	20	100

*Sumber: Data Primer, 2020*

Berdasarkan tabel 5.3 di atas diketahui bahwa semua responden berpengetahuan kurang tentang hipertensi, sebanyak 20 orang di Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur.

## 5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan responden tentang penyakit Hipertensi di puskesmas kambaniru, semua responden berpengetahuan kurang 20 orang.

Dikaitkan dengan teori dari Notoatmojo, 2003 Pengetahuan berarti timbangan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Pendidikan dalam arti formal

sebenarnya adalah suatu proses penyampaian bahan/materi pendidikan oleh pendidik kepada sasaran guna mencapai perubahan tingkah laku. Jadi hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Notoatmojo, 2003.

Hasil penelitian, Uly, 2018 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna, antara usia, jenis, kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, persepsi jarak, tingkat keparahan, serta tentang pemberian obat dengan tingkat kepatuhan minum obat anti Hipertensi. jadi hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Uly, 2016.

Menurut peneliti hasil penelitian ini semua responden berpendidikan kurang 20 orang. tetapi bila di lihat dari hasil penelitian responden dengan berpendidikan menengah sebanyak 13 orang. artinya responden berpendidikan baik tetapi responden kurang memahami tentang penyakit hipertensi, hal ini disebabkan kurangnya informasi terkhusus penyakit Hipertensi, kalau di lihat dari sisi umur semua responden di kategorikan usia produktif. di jaman melinium ini mereka lebih senang mencari informasi yang berhubungan dengan hiburan, mereka kurang mencari informasi tentang kesehatan kususnya penyakit Hipertensi. terbanyak responden juga tidak bekerja 19 orang. hal ini menyebabkan mereka kurang informasi. karena bagi mereka yang bekerja mereka banyak teman dan bisa bertukar pengalaman dan informasi. hal ini sesuai dengan teorinya Notoatmojo, 2003, lingkungan pekerjaan menjadi seseorang menjadi pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya :

1. Peneliti
  - a. Sampel yang diambil dalam penelitian ini seharusnya besar sampel 30 orang, karena kondisi wabah Virus Corona maka sampel hanya diambil 20 orang.
  - b. Waktu terbatas untuk mengumpulkan data dari responden.
2. Responden: Adanya keterbatasan waktu sehingga responden tidak mengisi kuisioner dengan baik